

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam kriteria sentra industri berdasarkan peraturan **Kecamatan Matur berpotensi untuk dijadikan sentra industri** berdasarkan dari tujuan sentra industri, kriterianya adalah menggunakan bahan baku sejenis, hasil produksi sejenis, cara memproses produk sama dan jumlah IKM minimal 20 unit. Dari keempat kriteria hanya satu yang tidak memenuhi kriteria yaitu jumlah IKM minimal 20 unit, karena industri gula merah di Kecamatan Matur skala industrinya masih industri mikro/IRT. Akan tetapi seluruh kriteria sentra industri tetap memiliki kontribusi yang berbeda berdasarkan fungsinya. Berdasarkan kriteria – kriteria sentra industri yang bersumber dari literatur **Kecamatan belum bisa dijadikan sentra industri**, dikarenakan literatur hanya 1 (satu) yang memenuhi kriteria sentra industri, yaitu sumber bahan baku dikarenakan bahan baku industri gula merah di Kecamatan Matur masih berasal dari satu Kabupaten Agam

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat 7 (tujuh) variabel utama, dapat disimpulkan **Kecamatan Matur belum bisa dijadikan sentra industri**. Hal tersebut disebabkan pelaku industri tidak menjadikan industri gula merah sebagai pekerjaan utama, skala industri gula merah di Kecamatan Matur masuk skala industri mikro/IRT, kelembagaan untuk industri belum menjalankan perannya hanya 1 (satu) yang dijalankannya yaitu peningkatan sumber daya manusia dan industri gula merah di Kecamatan Matur memasarkan hasil produksinya hanya sekitaran Kecamatan Matur.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan untuk industri gula merah di Kecamatan Matur sebagai sentra industri adalah aspek pekerjaan utama, industri sejenis, kelembagaan dan pemasaran. Seluruh aspek yang mempengaruhi terwujudnya sentra industri di Kecamatan Matur dapat menjadi pertimbangan dalam membangun sentra industri gula merah. Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan, aspek yang terpenuhi dapat dipertahankan kondisinya, sedangkan yang belum terpenuhi perlu dilakukan peningkatan terhadap pada aspek tersebut, yaitu pada pekerjaan utama, skala industri, kelembagaan, pemasaran. Berikut adalah rekomendasi:

1. Menjadikan pekerjaan utama pelaku akan fokus dengan satu kerja saja dan produksi industri gula merah akan meningkat dan menghasilkan keuntungan lebih besar dari sebelumnya.

2. Adanya peningkatan skala untuk industri gula merah di Kecamatan Matur dengan meningkatkan modal usaha untuk memenuhi kriteria sentra industri.
3. Memberi pinjaman dengan bunga pinjaman yang rendah
4. Peningkatan sumber daya manusia
5. Meningkatkan keterampilan usaha dagang
6. Pelatihan manajemen keuangan
7. Pembinaan kemitraan
8. Perlunya memperluas jaringan pemasaran untuk industri gula merah ke luar daerah maupun luar provinsi. Di Sumatera Barat ada beberapa industri yang berbahan dasar gula merah. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 5.1:

